

# Analisis efektifitas biaya seftriakson generik dan seftriakson bermerek dagang pada pasien anak demam tifoid RS Karya Bhakti Pratiwi tahun 2016 = Cost effectiveness analysis of generic ceftriaxone and branded ceftriaxone on pediatric patients with typhoid fever in Karya Bhakti Pratiwi Hospital in 2016

Icut Diki Adestia Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458529&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi telah menggunakan seftriakson baik generik maupun bermerek dagang sebagai lini pertama terapi demam tifoid sejak tahun 2012 berdasarkan pola kepekaan antibiotik RS tersebut. Perbedaan harga yang signifikan antara kedua jenis seftriakson mendorong berlangsungnya penelitian ini. Analisis efektivitas-biaya AEB dilakukan untuk mengukur dan membandingkan efektivitas serta biaya antara kedua jenis pengobatan sehingga dapat menentukan jenis pengobatan yang lebih cost-effective. Penelitian berupa penelitian analitik cross-sectional secara retrospektif yaitu data penggunaan seftriakson sebagai terapi untuk pasien anak demam tifoid pada tahun 2016 dengan metode total sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data peresepan dan data keuangan dari sistem informasi manajemen rumah sakit. Sampel yang dilibatkan dalam analisis adalah sebanyak 63 pasien, yaitu 43 pasien kelompok seftriakson generik dan 20 pasien kelompok seftriakson bermerek dagang. Efektivitas pengobatan diukur berdasarkan lama hari rawat. Biaya didapatkan dari median total biaya pengobatan, meliputi biaya obat, biaya laboratorium, biaya alat kesehatan, biaya pelayanan dan biaya rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas seftriakson generik setara dengan seftriakson bermerek dagang dengan median lama hari rawat sebesar 4 hari. Hasil penelitian yang dinyatakan dalam rasio efektifitas biaya REB menunjukkan bahwa seftriakson generik REB: Rp.575.937,25/hari lebih cost-effective dibandingkan seftriakson bermerek dagang REB: Rp.888.601,75/hari.

<hr>

Karya Bhakti Pratiwi Hospital has been using generic ceftriaxone and branded ceftriaxone for typhoid fever first line therapy in pediatric patients since 2012. The significant difference in the cost of both ceftriaxone type encouraged researcher to perform Cost effectiveness analysis CEA . CEA was performed to measure and compare the effectivity and the cost of the two kinds of therapy so the more cost effective therapy can be determined. The study design was a cross sectional ndash analytical study. Data were collected retrospectively with total sampling method. The data consisted of prescribing data and administrative financial data. The number of samples were 63 patients, consisted of 43 patients with generics ceftriaxone and 20 patients with branded ceftriaxone. The effectiveness of the therapy were measured as length of stay of the patients. The total cost of therapy was the median of summed calculation of cost of drugs, cost of laborartory examination, cost of medical devices usage, cost of physician service, and cost of hospitalization. The results of this study shows that the effectiveness of both generics and branded ceftriaxone was 4 days of stay. The analysis result as cost effectiveness ratio showed that generics ceftriaxone CER Rp.575,937.25 day is more cost effective than branded ceftriaxone CER Rp.888,601.75 day.